

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil analisis mengenai peranan ibu rumah tangga Jepang pada tokoh utama dan beberapa tokoh pembantu dalam drama “Ballet Dancer Primadam”. Dalam analisis ini, penulis bertujuan memahami bagaimana peranan ibu rumah tangga di Jepang dan bagaimana mereka dipandang dalam masyarakat masa kini, melalui drama “Ballet Dancer primadam”.

Peranan ibu rumah tangga di Jepang masa kini adalah memprioritaskan keluarga dan kehidupan di rumah, mengatur rumah tangga adalah suatu tuntutan bagi mereka. Jika mereka harus bekerja di luar rumah, mayoritas akan menyeimbangkan waktu dari bekerja dan waktu untuk mengurus keluarga, jika pekerjaan di luar rumah mulai menyita waktu mereka, maka hal itu akan menjadi objek pertimbangan bagi keluarganya, ini terlihat dari adegan Kana yang disini berusaha keras supaya bisa mengatur waktunya dengan baik supaya bisa latihan balet dan sebisa mungkin mengatur urusan rumah tangga juga bekerja dengan baik sebagai pekerja paruh waktu. Kana sering mengucapkan monolog “membagi waktu”.

Peranan ibu rumah tangga di Jepang masa kini yang sebenarnya sudah ada sejak zaman Meiji dengan adanya paham Ryouzai Kenbo, yang mendoktrin kaum perempuan bagaimana seharusnya menjadi seorang istri dan ibu, yang mengajarkan bahwa perempuan harus berbakti kepada suaminya ketika menikah, melayaninya dengan hormat, dan selalu patuh pada suaminya terlihat pada adegan

ketika suami Kana meminta Kana untuk menyiapkan makan malam di rumah untuk acara ramah tamah suami dan teman-temannya, padahal Kana harus bekerja dan ingin latihan balet. Kana sempat bertengkar dengan suaminya karena hal ini tetapi Kana akhirnya tetap menyiapkan makan malam bagi suami dan teman-teman kantor suaminya karena Kana memahami ia harus mematuhi suaminya apapun yang terjadi. Peranan berbakti kepada suaminya juga terlihat pada adegan dimana Koutaro melarang habis-habisan Kana latihan balet, walaupun Kana sudah memohon untuk bisa latihan kepada suaminya, tetapi karena suaminya tidak memperbolehkan sama sekali, akhirnya dengan berat hati Kana menurut, walaupun di akhir cerita Kana disetujui latihan balet karena Koutaro melihat Kana sebenarnya masih melakukan kewajiban sebagai istri dan ibu yang baik.

Peranan ibu rumah tangga Jepang di masa kini adalah memonopoli manajemen rumah, ini terlihat dari adegan dimana Kana yang harus membelikan keperluan sekolah anaknya, Yui yang sudah SMP, padahal ia harus menyiapkan makan malam dan sudah malam untuk berbelanja Yui bertindak seperti ini karena seorang ibu rumah tangga harus memastikan kesejahteraan keluarganya dengan baik termasuk pendidikan anaknya.. Peranan ini juga terlihat dari Mai Manda yang bertanya kepada Kana mengapa ia harus membantu menyiapkan makan malam bagi suami dan teman-teman kantor suaminya. Ini karena Mai menganggap seluruh kerepotan yang berhubungan dengan urusan rumah tangga adalah kewajiban ibu rumah tangga Jepang, jadi Mai tidak merasa wajib membantu ibunya.